

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 3)
KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran :

Kelas :

Kelompok :

Anggota Kelompok :

A. Kompetensi Dasar

3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam system reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan dan simulasi

B. Indikator

3.12.6 Menguraikan manfaat ASI

3.12.7 Menelaah metode kontrasepsi yang digunakan dalam upaya program keluarga berencana (KB)

3.12.8 Mengidentifikasi penyakit/kelainan pada sistem reproduksi manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menguraikan manfaat ASI dengan jelas
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai macam metode kontrasepsi yang digunakan dalam upaya program keluarga berencana (KB) dengan baik
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi penyakit/kelainan yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia dengan benar

D. Langkah Kerja

1. Bacalah dan pahami artikel yang telah disediakan
2. Buatlah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan artikel tersebut
3. Cari informasi terkait pertanyaan yang telah dibuat
4. Tuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan informasi yang telah di peroleh

Pelajari video pembelajaran di bawah ini!



Tahap Search

1. Bacalah dan pahami artikel berikut ini!

Artikel 1

ASI adalah makanan alami pertama untuk bayi dan harus diberikan tanpa makanan tambahan sekurang-kurangnya sampai usia 4 bulan dan jika mungkin sampai usia 6 bulan. ASI harus menjadi makanan utama selama tahun pertama bayi dan menjadi makanan penting selama tahun kedua.

Jika merefleksi kembali dari data BPS Provinsi Sumatera Utara tahun 2010 bahwa penerapan ASI Eksklusif masih rendah. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 56,6%, Sedangkan pada tahun 2008 pemberian ASI Eksklusif sebanyak 36,72%. Walaupun angkanya menaik, tetapi tetap saja masih tergolong rendah. Padahal dalam UU No.36 tahun 2009 Pasal 12 ayat 1, 2, dan 3 sudah jelas menyatakan bahwa pemerintah sudah mengatur tentang pemberian ASI Eksklusif. Selain itu juga sudah ada Peraturan Pemerintah No.33 tahun 2012 yang mengatur dan sangat menjamin kelancaran ASI Eksklusif.

Pada akhirnya, sebuah peraturan tidak cukup untuk mewujudkan peraturan tersebut, harus ada pengawasan dilapangan. Mengingat ASI Eksklusif sangat penting untuk gizi dan tumbuh kembang bayi serta menurunkan angka kematian bayi yang disebabkan oleh penyakit yang rentan diderita oleh bayi seperti Diare dan Pneumonia. Hal ini juga berkaitan dengan target MDG's yaitu "Meningkatkan kesehatan ibu dan anak".

Meningkatnya iklan susu formula dan makanan tambahan yang bisa menggantikan posisinya ASI sangat melanggar kode etik periklanan. Padahal susu jelas bahwa Colestrum (ASI) lebih aman dikonsumsi karena praktis dan banyak mengandung zat-zat yang membantu pertumbuhan anak serta mencegahnya dari berbagai penyakit. Kalau dikaji kembali, Makanan tambahan bisa diberikan tetapi setelah bayi berusia lebih dari 6 bulan karena pada saat itu kemampuan usus sibayi sudah siap untuk mencerna makanan-makanan dari luar walaupun makanan itu masih tergolong ringan.

Artikel 2

"Dua Anak Cukup" adalah slogan pemerintah Indonesia untuk program keluarga berencana (KB). Awalnya, program dan gerakan ini dianggap sebagai pengekangan hak bereproduksi masyarakat. Padahal, urusan merencanakan jumlah anak berimplikasi signifikan terhadap perkembangan suatu negara, bukan cuma perkara privat yang tak semestinya dijamah pihak luar. Menurut PBB, dengan mengatur dan mengendalikan jumlah kelahiran maka ekonomi ekonomi dan kesejahteraan keluarga bisa semakin kuat. Manfaatnya secara kumulatif adalah berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan dan berdampak positif pada pembangunan.

Kontrasepsi adalah suatu upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan setelah adanya hubungan seksual antara pria dan wanita. Kontrasepsi diperlukan dalam merencanakan, mengatur, dan menunda kehamilan. Beberapa alat kontrasepsi juga bermanfaat untuk mencegah terjadinya penularan infeksi menular seksual. Kontrasepsi dapat dilakukan dengan metode alamiah maupun dengan alat. Metode alamiah yang paling sering digunakan adalah kalender atau pantang berkala.

Metode kontrasepsi dengan alat, dibagi menjadi dua menurut cara kerjanya, yaitu hormonal dan non hormonal. Secara umum, cara kerjanya adalah dengan menekan terjadinya ovulasi, mencegah implantasi sel telur yang sudah dibuahi pada rahim, mengentalkan lendir serviks, dan mengganggu pergerakan sel telur.

Artikel 3

Pemerintah Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, secara resmi menutup tiga tempat prostitusi di jalur pantura. Sebanyak 423 wanita pekerja seks yang mangkal di tiga lokasi dipulangkan ke daerah masing masing. Penutupan dilakukan langsung oleh Wakil Bupati Tegal, Umi Azizah dan pejabat dari Kementerian Sosial RI. Penutupan ini merupakan program Pemerintah Kabupaten Tegal untuk memberantas praktek prostitusi. Tujuannya menyelamatkan generasi penerus dari dampak negatif penyakit masyarakat. Selain itu juga untuk mencegah penularan penyakit yang diakibatkan oleh seks bebas di kalangan masyarakat. "Kami optimis program ini berhasil, sehingga pengendalian ke depan harus kami maksimalkan. Kita tidak boleh putus asa. Berbagai hal juga harus kita antisipasi. Jangan sampai anak-anak kita dan masyarakat menjadi korban," tegas Umi Azizah.

Kementerian Sosial akan mendukung sepenuhnya pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia yang akan menutup tempat pelacuran. Targetnya, Indonesia akan bersih dari penyakit sistem reproduksi khususnya HIV AIDS pada tahun 2019 mendatang. **Penyakit pada sistem reproduksi bisa menyerang pria dan wanita. Penyakit ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor dan berpeluang tinggi untuk menyebabkan masalah kesuburan.**

2. Buatlah minimal 3 pertanyaan terkait artikel di atas!

Pokok Bahasan:

.....

.....

.....

.....

.....

Tahap Solve

3. Kumpulkan informasi saintifik dari berbagai sumber dan diskusikan untuk menjawab pertanyaan yang kalian ajukan!

.....

.....

.....

Tahap Create

4. Buatlah sebuah produk terkait hasil diskusi yang telah kalian dapatkan, produk tersebut dapat berupa poster, mind map, peta konsep atau video!

Tahap Share

5. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi dengan menggunakan produk yang telah dibuat di depan kelas!

